

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota batu merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Timur yang dikenal akan kota wisata dengan berbagai wisata unggulan di Indonesia. Kota ini memiliki beragam daya tarik wisata mulai dari wisata alam seperti coban rais, coban putri hingga wisata buatan seperti Jatim Park, Taman Selecta, dan Baloga. Dijuluki sebagai “Swiss Kecil di Jawa”, Kota Batu terus berkembang sebagai pusat pariwisata yang menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara. Menurut Okto (2024) potensi besar ini menjadikan Kota Batu sebagai daerah yang strategis untuk pengembangan sektor pariwisata yang inovatif dan berkelanjutan, guna memperkuat posisi Kota Batu di industri pariwisata nasional dan internasional. Perkembangan pariwisata di Kota Batu tidak akan berkembang seperti hari ini tanpa adanya campur tangan dari Dinas Pariwisata Kota Batu.

Dinas Pariwisata Kota Batu sendiri memiliki peran yang krusial dalam menjalankan dan melaksanakan kebijakan terkait pengembangan pariwisata di wilayah Kota Batu. Menurut Adwidjaja dan Firdausi (2024), dengan semakin tingginya persaingan akan industri pariwisata, Dinas Pariwisata Kota Batu memiliki tugas yang penting untuk merancang program-program yang kreatif, inovatif, serta berkelanjutan memberikan dampak positif pada sektor pariwisata Kota Batu. Dengan program – program yang diadakan Dinas Pariwisata Kota Batu, Kota Batu dapat bersaing dengan tempat lain di industri pariwisata.

Dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Batu merancang program – program yang dapat mendukung perkembangan industri pariwisata di Kota Batu, seperti Festival Tabebuya, Festival Gunungsari, dan lain-lainya. Program Festival Gunungsari ialah salah satu program yang di unggulkan oleh Dinas Pariwisata Kota Batu dikarenakan program ini dirancang agar dapat mendukung Desa Wisata Gunungsari untuk meningkatkan visibilitasnya kepada wisatawan domestik dan mancanegara. Ini merupakan langkah berkelanjutan yang dapat memberikan positif pada sektor pariwisata Kota Batu. Hal ini menunjukkan keterlibatan Dinas Pariwisata Kota Batu dalam mengembangkan industri pariwisata di Kota Batu

Penulis melihat hal ini menjadi sebuah peluang bagi penulis yang merupakan mahasiswa program studi Bahasa Inggris yang akan melaksanakan program magang. Program magang merupakan program wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai bagian dari materi pembelajaran vokasi. Menurut Lutfia dan Rahadi (2020) Dilaksanakannya program magang ini bertujuan agar dapat memperkenalkan mahasiswa pada industri yang sesungguhnya serta dapat meningkatkan kemampuan praktik yang telah didapatkan selama berkuliah. Mahasiswa diharapkan dapat menginterpretasikan ilmu yang telah dipelajari sesuai dengan industri terkait bidang studi yang dipilih. Penulis telah mempelajari beberapa mata kuliah selama berada di bangku kuliah seperti *Media Development, Content Creation, Public Relation dan English for Secretary* dalam kesempatan magang ini penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan. Juga pengalaman dalam aspek pengelolaan teknis pariwisata dan wawasan tentang pentingnya kerja sama antar pemerintah untuk dapat menciptakan kawasan pariwisata yang aman dan berkelanjutan dapat penulis pelajari.

Potensi besar yang dimiliki Kota Batu dalam bidang pariwisata di Indonesia, dan juga peran krusial yang dimiliki Dinas Pariwisata Kota Batu untuk memperkuat daya saing pariwisata Kota Batu. Dengan program-program inovatif, kreatif, serta berkelanjutan yang dimiliki Dinas Pariwisata Kota Batu. Penulis berharap program magang ini bisa memberikan dampak positif bagi Dinas Pariwisata Kota Batu dan penulis secara pribadi. Dengan didasarkan pada peran strategis instansi ini dalam mengelola dan memajukan sektor industri pariwisata tersebut penulis memutuskan untuk melaksanakan program magang di Dinas Pariwisata Kota Batu. Melalui keterlibatan penulis dalam berbagai kegiatan operasional dan event pariwisata, penulis mampu memperluas ilmu dan pemahaman agar dapat nantinya bersaing di dunia kerja yang profesional

1.2 Tujuan Dan Manfaat

Terdapat beberapa tujuan & manfaat dalam pelaksanaan Program Magang ini, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah, dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari magang adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarinya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Terlaksananya kegiatan magang ini memberi dampak yang positif bagi beberapa pihak:

1. Untuk Penulis

Sebagai salah satu mahasiswa yang melaksanakan program magang di Dinas Pariwisata Kota Batu, Penulis mendapatkan pengalaman yang sangat berharga untuk dapat terlibat langsung dalam lingkungan instansi pemerintahan. Pengalaman ini membuat penulis dapat mengintreprsentasikan keterampilan yang Penulis

dapatkan selama berada di bangku kuliah. Di luar itu Penulis juga dapat mengembangkan kemampuan soft skill serta wawasan baru perihal industri pariwisata terutama di Kota Batu

2. Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris

Sebagai salah satu mahasiswa yang melaksanakan program magang di Dinas Pariwisata Kota Batu, Penulis mendapatkan pengalaman yang sangat berharga untuk dapat terlibat langsung dalam lingkungan instansi pemerintahan. Pengalaman ini membuat penulis dapat mengintegrasikan keterampilan yang Penulis dapatkan selama berada di bangku kuliah. Di luar itu Penulis juga dapat mengembangkan kemampuan soft skill serta wawasan baru perihal industri pariwisata terutama di Kota Batu.

3. Untuk Program Studi Bahasa Inggris

Bagi Program Studi Bahasa Inggris , Kegiatan program magang ini dapat memberikan dampak yang baik. Program magang ini dapat menaikkan reputasi program studi serta menunjukkan bahwasannya mahasiswa mampu berkontribusi di Dinas Pariwisata Kota Batu secara langsung. Selain itu hal ini juga dapat memperkuat kerja sama antara program studi dengan instansi pemerintahan yang akhirnya dapat membuka peluang kolaborasi di masa depan.

4. Untuk Dinas Pariwisata Kota Batu

Dinas Pariwisata Kota Batu juga banyak mendapatkan manfaat dari hadirnya mahasiswa magang. Mahasiswa magang juga dapat memberikan perspektif baru dan ide-ide kreatif yang dapat membantu dalam mengembangkan program-program promosi wisata yang menarik dan inovatif. Mahasiswa juga dapat berkontribusi secara langsung dalam kegiatan dinas dan membantu Dinas Pariwisata Kota Batu dalam memperluas jangkauan terutama untuk audiensi internasional. Hubungan Kerjasama ini dengan institusi Pendidikan seperti Politeknik Negeri Jember dapat memperkaya program pelatihan dan pengembangan sdm di sektor pariwisata.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

1.3.1 Lokasi Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota Batu berlokasi di Balaikota Among Tani Gedung A Lantai 2. Jalan Panglima Sudirman No. 507, Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313. Berikut informasi tambahan tentang Dinas Pariwisata Kota Batu.

1.3.2 Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kota Batu dilaksanakan di beberapa lokasi sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Kegiatan pada 1 Juli dan berakhir pada 29 November 2024. Penulis melaksanakan kegiatan Magang di Kantor Dinas Pariwisata Kota Batu dengan 8 jam kerja yang dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00. Penulis melaksanakan Magang di bidang Pemasaran.

No	Hari	Jam Kerja	Pakaian
1.	Senin	08:00 – 16:00	Almamater + Kemeja Putih + Celana hitam
2.	Selasa	08:00 – 16:00	Almamater + Kemeja Putih + Celana hitam
3.	Rabu	08:00 – 16:00	Kemeja Putih + Celana hitam
4.	Kamis	08:00 – 16:00	Batik + Celana hitam
5.	Jum'at	08:00 – 14:00	Pakaian Olahraga/Batik + Celana Training/Celana hitam

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pariwisata terbagi menjadi 4 yaitu:

1. Praktik

Kegiatan praktik dalam melaksanakan program Magang yang dilakukan penulis di Dinas Pariwisata Kota Batu dalam menentukan judul laporan magang seingga membantu memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan penulis.

2. Pengamatan

Melaksanakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis selama program magang di Dinas Pariwisata Kota Batu untuk mengumpulkan data yang diperlukan terkait dengan aktivitas yang diamati.

3. Wawancara

Melaksanakan wawancara dengan pembimbing lapang untuk menggali informasi mengenai Sejarah instansi, jadwal kerja, aturan berpakaian, serta struktur organisasi di Dinas Pariwisata Kota Batu. Wawancara ini bertujuan mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penyusunan laporan magang oleh penulis.

4. Dokumentasi

Pengambilan gambar atau dokumentasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk bukti berkontribusi dari pelaksanaan Magang di Dinas Pariwisata Kota Batu yang akan dilampirkan ke dalam laporan Magang penulis.